

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume.3 Nomor.1, November 2023

---

---

## PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DI PT. INDONE KARGO EKSPRESS

Fenny Suandi <sup>1\*)</sup>; Zuliana Zulkarnen <sup>2)</sup>

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa  
email: [fenny.suandi@gmail.com](mailto:fenny.suandi@gmail.com)
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa  
email: [zulianazulkarnen@dharmawangsa.ac.id](mailto:zulianazulkarnen@dharmawangsa.ac.id)

\*Corresponding email: [zulianazulkarnen@dharmawangsa.ac.id](mailto:zulianazulkarnen@dharmawangsa.ac.id)

---

### *Abstract*

*The effectiveness of internal control is the success of management in achieving agency goals related to maintaining the reliability of presenting financial reports, operational efficiency and compliance with applicable laws and regulations. The formulation of the problem in this research is how the effectiveness of internal accounting controls influences fraud prevention. This research aims to determine the effect of the effectiveness of internal accounting controls on fraud prevention at PT. Indonesia Kargo Express. The population of this research are employees in 4 departments at PT. Indonesia Kargo Express. By using the purposive sampling method, a sample of 50 employees was obtained. This research uses quantitative methods with data collection techniques through interviews and questionnaires. The data analysis used in this research is classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and partial hypothesis testing (t-test) using SPSS (Statistica Product and Service Solutions) software. The results of this research indicate that the variable effectiveness of internal accounting control is significantly positive and has an effect on preventing fraud at PT. Indonesia Kargo Express.*

**Keyword:** *Effectiveness, Accounting Internal Control, Fraud Prevention*

### PENDAHULUAN

Pada kehidupan kita sehari-hari tindak kejahatan dan pelanggaran sudah menjadi sesuatu yang wajar dilakukan oleh masyarakat kejahatan dan pelanggaran (tindak pidana) di Indonesia dapat dikatakan semakin berkembang. Dengan demikian dasar perundang-undangan yang mengaturnya harus mengalami penyesuaian dengan perkembangannya. Namun, tetap saja peraturan itu dilanggar oleh masyarakat. Telah menjadi suatu kebiasaan, sebuah aturan dianggap menjadi sesuatu yang harus dilanggar oleh masyarakat, bukan untuk ditaati atau dijalankan. Jenis tindak pidana kejahatan di Indonesia yang sering terjadi di kehidupan kita sehari-hari banyak macamnya. Misalnya saja dalam bidang politik dan

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.3 Nomor.1, November 2023

---

ketertiban umum. Tindak kejahatan dan pelanggaran pasti menyebabkan suatu kerugian yang bersifat material atau signifikan dalam kehidupan kita. Demikian dalam bidang akuntansi, terdapat juga suatu tindak kejahatan dan pelanggaran (tindak pidana) oleh para akuntan dikenal sebagai kecurangan (*fraud*).

Kasus kecurangan telah berkembang luas, seperti di Indonesia kasus kecurangan pernah terjadi pada PT. Katarina Utama Tbk yang diteliti oleh Agustian (2010) yaitu: PT. Katarina Utama Tbk diduga melakukan penyelewengan dana IPO sebesar Rp 20,971 miliar dari total perolehan sebesar Rp 33,6 miliar dan memanipulasi laporan keuangan periode 2009, serta ada sebuah emiten penunjang komunikasi yang memasukkan sejumlah piutang fiktif untuk menggelembungkan asetnya. Kecurangan pada PT. Katarina Utama Tbk terjadi karena kegagalan pengendalian internal, keterlibatan pihak auditor eksternal dan lemahnya pengawasan otoritas bursa. Penyebab tersebut dapat dicegah dengan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi yang tepat, terpuaskannya para pekerja dan pengembangan mutu karyawan. Penanganan fraud dapat dilakukan dengan yaitu dengan mencegah dan mendeteksi fraud. Upaya utama seharusnya dengan melakukan pencegahan pada kecurangan (*fraud*), dimulai dengan pengendalian internal selanjutnya dilakukan dengan dua konsep penting lainnya yaitu menanamkan kesadaran tentang adanya kecurangan dan upaya menilai risiko terjadinya kecurangan.

*Fraud triangle* merupakan salah satu model yang dikembangkan oleh Donald R Cressey yang menunjukkan bahwa kecurangan (*fraud*) dipengaruhi oleh tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*). Kecurangan terjadi karena adanya kesempatan yang disebabkan oleh pengendalian internal dalam suatu organisasi atau perusahaan yang lemah, penyalahgunaan wewenang oleh seseorang dalam organisasi serta lemahnya pengawasan (Mustika et al., 2016). Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan dan mengawasi sumber daya yang ada pada suatu organisasi yang bisa berperan dalam mendeteksi terjadinya kecurangan. Dengan adanya pengendalian internal mampu mencegah terjadinya kecurangan akuntansi yang dapat membuat perusahaan mengalami kerugian. Pengendalian internal meliputi lima elemen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan. Dalam hal ini pengendalian internal dikatakan efektif jika semua elemen dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan informasi yang di dapat telah terjadi kecurangan di PT. Indone Kargo Eksoress, terjadi karena kurangnya pengendalian intern terhadap pengawasan dan pemetaan alur keuangan yg belum jelas. Karyawan dengan posisi admin dapat menghubungi pihak vendor dan juga dapat mengeluarkan resi tanpa adanya validasi dari atasan. Sehingga seorang admin dapat menaikkan harga sesuka hati dan merugikan perusahaan dengan masuknya uang yg lebih dari hari harga dasar yg telah dinaikkan ke rekening pribadi. Seharusnya seorang admin memiliki batasan akses ke pihak vendor dan setiap resi yg dikeluarkan harus memiliki validasi dari sistem yg telah disetujui

Sehingga ditemukan kecurangan dilapangan, terdapat pelanggan yang melaporkan langsung ke pemilik perusahaan karena harga yg diberikan jauh dari harga yang ada dipasaran,

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.3 Nomor.1, November 2023

dan pemilik perusahaan mengadakan investigasi dengan team IT yg memiliki akses kebanyakan data diperusahaan dan juga dapat menyadap chat antara customer dan pelanggan. Ditemukan banyak sekali kecurangan yg telah dilakukan, sehingga pihak yg bersangkutan di pecat. Untuk menghindari terjadinya kecurangan intern kembali maka ditetapkan pengendalian intern dan sistem pemetaan setiap divisi lebih diperketat sehingga memperkecil peluang kecurangan terjadi kembali Oleh karena itu, keefektifan pengendalian internal akan membantu mengurangi atau mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Selain itu pengendalian internal sangat penting bagi suatu organisasi yaitu diantaranya untuk memberi perlindungan terhadap suatu organisasi dari kelemahan manusia dan dapat mengurangi kesalahan yang tidak sesuai dengan aturan.

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden yang terpilih di lokasi penelitian. Data primer yang digunakan berupa tanggapan dan karakteristik dari responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data disini adalah Karyawan dari PT. Indone Kargo Express yang bersangkutan. Tempat Penelitian ini dilakukan di PT. Indone Kargo Express beralamat di Jl. Tritura, Titi Kuning, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20219

Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang ada pada 4 departemen di PT. Indone Kargo Ekspress yang berjumlah 50 karyawan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara:

1. Wawancara: melakukan dialog secara langsung dengan karyawan PT.Indone Kargo Ekspress tentang kecurangan akuntansi yang terjadi. Kriteria karyawan dalam penelitian ini adalah karyawan yang memiliki gelar S-1 dan telah bekerja selama 1 tahun atau lebih di perusahaan tersebut.
2. Kuesioner: teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya mengenai pokok permasalahan yang sedang diteliti.
3. Penelitian kepustakaan: mengumpulkan data menggunakan jurnal referensi yang berhubungan dengan pokok masalah, dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran. Teknik ini dilakukan guna memperkuat fakta.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan parsial (uji-t) dengan menggunakan software SPSS (*Statistica Product and Service Solutions*).

## Uji Kualitas Data

- a) Uji Validitas

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.3 Nomor.1, November 2023

---

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai Corrected Item Total Correlation atau nilai  $r$  hitung harus berada di atas 0.3.

Hal ini dikarenakan jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Iskandar 2010:69). Bila suatu alat ukur sudah dikatakan valid, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian reliabilitas alat ukur. Sebaliknya bila alat ukur dikatakan tidak valid, maka alat ukur yang telah digunakan sebelumnya harus dievaluasi atau diganti dengan alat ukur yang lebih tepat/efektif. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

## b) Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

- a. Jika  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka *reliable*
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka tidak *reliable*

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  dari 0,6 (Priyatno, 2013: 30).

## Metode Analisis Data

Metode Analisis data dengan menggunakan Analisis regresi linear berganda, yaitu metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan suatu variabel dependen terhadap variabel independent.

### a. Uji Parsial (*t-test*)

Uji parsial menurut Ghazali (2016:171) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Pengujian ini menguji tingkat kesignifikansian dari masing-masing variabel bebas yaitu modal kerja, penggunaan informasi akuntansi, dan lokasi usaha berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan UKM. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara thitung dengan tabel dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis diterima.

### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

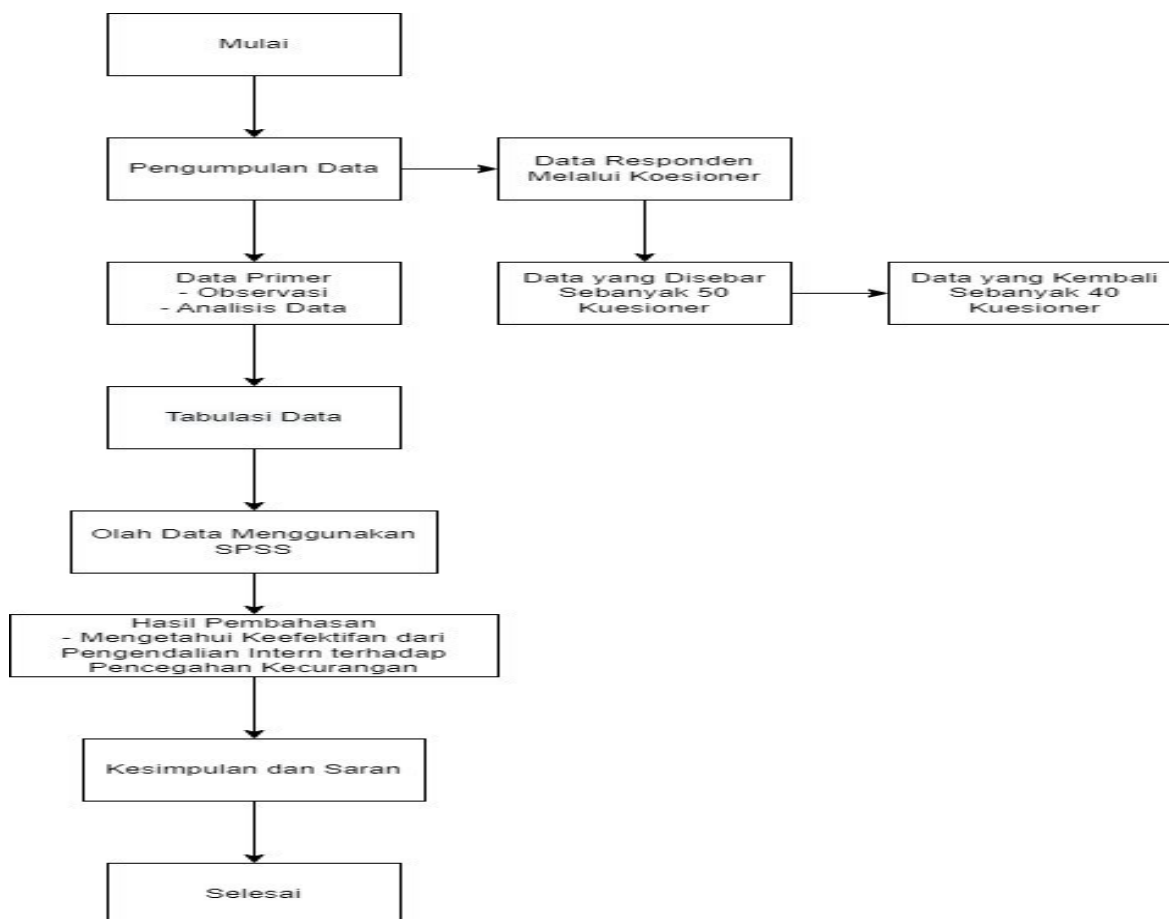
# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menurut Ghozali (2016:95) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Mengukur koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilainya semakin mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

## Analisis dan Pembahasan

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu dengan menyebarkan 50 kuesioner kepada responden yang berada pada 4 departemen di PT. Indone Kargo Express. Sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dari 50 kuesioner yang dibagikan sebanyak 40 kuesioner yang kembali. Prosedur analisis pengaruh keefektifan pengendalian intern akuntansi terhadap pencegahan kecurangan di PT. Indone Kargo Ekspres dapat dilihat dari Gambar flowchart di bawah ini:



Gambar: Flowchart Analisis Data

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume.3 Nomor.1, November 2023

## Hasil Analisis Data

### a. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Keefektifan Pengendalian Intern (X)	1	0.485	0.3120	Valid
	2	0.428	0.3120	Valid
	3	0.383	0.3120	Valid
	4	0.731	0.3120	Valid
	5	0.703	0.3120	Valid
	6	0.580	0.3120	Valid
	7	0.749	0.3120	Valid
	8	0.470	0.3120	Valid
	9	0.757	0.3120	Valid
	10	0.522	0.3120	Valid
	11	0.614	0.3120	Valid
Pencegahan Kecurangan (Y)	1	0.640	0.3120	Valid
	2	0.490	0.3120	Valid
	3	0.646	0.3120	Valid
	4	0.402	0.3120	Valid
	5	0.657	0.3120	Valid
	6	0.582	0.3120	Valid
	7	0.589	0.3120	Valid
	8	0.527	0.3120	Valid
	9	0.612	0.3120	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa r hitung ( $df = 40-2$ ) dalam kuesioner lebih besar dari r tabel (0.3120). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam indikator keefektifan pengendalian intern dan pencegahan kecurangan adalah valid.

### b. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keefektifan Pengendalian Intern (X)	0,747	Reliabel
Pencegahan Kecurangan (Y)	0,739	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Disimpulkan bahwa pernyataan dalam indikator keefektifan pengendalian intern dan pencegahan kecurangan adalah reliabel.

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume.3 Nomor.1, November 2023

## Analisis Statistik Deskriptif

### *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keefektifan	40	32.00	55.00	41.1000	6.49970
Pencegahan	40	27.00	44.00	35.1750	3.82225
Valid N ( <i>listwise</i> )	40				

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

1. Dari data keefektifan pengendalian intern dilihat bahwa nilai rata-rata sebesar 41.1000 dengan *standard deviation* 6.49970. Nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan variabel keefektifan pengendalian intern yang di gunakan tidak bervariasi. Nilai rata-rata keefektifan pengendalian intern sebesar 41.1000 menunjukkan karyawan PT.Indone Kargo Express menjadikan keefektifan pengendalian intern sebesar 41.10% untuk mencegah kecurangan di perusahaan. Semakin efektif pengendalian intern maka semakin tinggi tingkat pencegahan kecurangan di perusahaan.
2. Dari data pencegahan kecurangan tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata sebesar 35.1750 dengan *standard deviation* 3.82225. Nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan variabel pencegahan kecurangan yang di gunakan tidak bervariasi. Pencegahan kecurangan mempunyai nilai maksimum sebesar 44 hal ini mengindikasikan bahwa, karyawan PT. Indone Kargo Express memiliki nilai tertinggi sebesar 44.

## Analisis Regresi Linear Berganda

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	
		B	Std. Error
1	(Constant)	33.022	3.953
	Keefektifan Pengendalian Intern	0.052	0.095

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.3 Nomor.1, November 2023

a. *Dependent Variable*: Pencegahan Kecurangan

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel, model-model persamaan regresi yang terbentuk adalah:  
 $Y = 33.022 + 0.052X + e$  Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa

1. Konstanta = 33.022

Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen keefektifan pengendalian intern. Bila variabel dependen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel pencegahan kecurangan akan naik atau terpenuhi.

2. Keefektifan Pengendalian Intern ( $X$ ) = 0.052

Merupakan nilai koefisien regresi variabel keefektifan pengendalian intern ( $X$ ) terhadap pencegahan kecurangan ( $Y$ ) artinya jika keefektifan pengendalian intern ( $X$ ) mengalami kenaikan satu kesatuan, maka pencegahan kecurangan ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0.052.

## Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	8.355	0.000
	Keefektifan Pengendalian Intern	0.551	0.585

a. *Dependent Variable*: Pencegahan Kecurangan

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa Variabel Keefektifan Pengendalian Intern ( $X$ ), nilai  $t$  hitung variabel Keefektifan Pengendalian Intern ( $X$ ) adalah 8.355 dan nilai  $t$  tabel ( $df = 40 - 2$ ) adalah 2.0243 sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $0.551 > 2.0243$ ) dan  $Sig > 5\%$  ( $0.585 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keefektifan pengendalian intern positif signifikan dan tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate



# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume.3 Nomor.1, November 2023

1	.089 <sup>a</sup>	.008	-.018	3.85683
a. Predictors: (Constant), Keefektifan Pengendalian Intern				
b. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan				

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diketahui nilai R<sup>2</sup> adalah sebesar 0.008 yang artinya bahwa variasi dari variabel independen yaitu keefektifan pengendalian intern dapat menerangkan variabel pencegahan kecurangan sebesar 8% sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil dari uji koefisien determinasi (uji R<sup>2</sup>) sebesar 0.008 menunjukkan bahwa variabel keefektifan pengendalian intern sebanyak 8% perubahan dari variabel pencegahan kecurangan pada PT. Indone Kargo Ekspres. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Pengujian normalitas menggunakan pendekatan grafik P-plot menghasilkan data yang berupa titik-titik menyebar mendekati garis diagonal, maka disimpulkan penelitian berdistribusi normal dan variabel independent.

Nilai t hitung variabel Keefektifan Pengendalian Intern (X) adalah 8.355 dan nilai t<sub>tabel</sub> (df = 40-2) adalah 2.0243 sehingga t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (0.551 > 2.0243) dan Sig > 5% (0.585 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keefektifan pengendalian intern positif signifikan dan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Keefektifan Pengendalian Internal dapat meningkatkan tindakan Pencegahan Kecurangan di dalam manajemen yang berarti bahwa semakin efektif pengendalian internal dalam manajemen maka semakin tinggi tindakan pencegahan kecurangannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan. Yaitu kecurangan akuntansi berpengaruh dari faktor pendukung (*fraud*), penyimpangan akuntansi, yang biasa terjadi biasanya meliputi masalah asal dokumen, kesalahan *entry* jurnal, dan ketidakakuratan buku besar. Contoh: Dokumen yang terlewatkan, duplikasi pembayaran, tulisan tangan yang patut dipertanyakan dalam dokumen, *entry* jurnal tanpa dokumen pendukung, buku besar tidak *balance*.

Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan juga bahwa variabel keefektifan pengendalian intern positif signifikan dan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada PT. Indone Kargo Ekspres. Keefektifan Pengendalian Internal dapat meningkatkan tindakan Pencegahan Kecurangan di dalam manajemen yang berarti bahwa semakin efektif pengendalian internal dalam manajemen maka semakin tinggi tindakan pencegahan kecurangannya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab pengendalian intern efektif dalam mencegah kecurangan pada PT. Indone Kargo Ekspres.

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume.3 Nomor.1, November 2023

---

---

## REFERENSI

- Agina, H. G. (2016). Pengendalian Internal Bidang Akuntansi, Mutu Karyawan Kesesuaian Kompensasi. *Jurnal Universitas Sumatra Utara*.
- Aprishella, A. (2014). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 11.
- Boynton dan Johnston dalam Basalamah (2010) *Modern Auditing* , Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Fitrawansyah (2014) *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) dalam Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hafidzi dkk (2019:52) *Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember*. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47
- Kurniawati dan Surya (2012) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi financial statement fraud dalam perspektif fraud triangle ,Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mary, J & Godwin, O. (2017). Internal Control as The Basis for Prevention, Detection and Eradication of Fraud in Banks in Nigeria. *International Journal of Economics, Commerce and Management*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Norbarani, Listiana. (2012). *Pendeteksian kecurangan laporan Keuangan dengan analisis fraud Triangle yang diadopsi dalam sas no.99*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Radhiah, T. (2016). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi kasus pada PT. POS Indonesia KCU Kota Pekanbaru). *JOMFekon*, 3 (1).
- Randiza, I. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Moralitas Aparat Pemerintah dan Ketaatan Aturan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi kasus pada SKPD Kab. Indragiri Hilir). *Jom Fekon*, 3 (1).
- Rizky, T. (2017). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, KetaatanAtura Akuntansi, Penegakan Hukum, dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Universitas Riau*.